

**KONTRIBUSI PENGUPAS BAWANG MERAH DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS : KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN)**

S K R I P S I

Oleh :

**USWATUN HASANAH
NPM :1404300040
Program Studi : Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**KONTRIBUSI PENGUPAS BAWANG MERAH DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS :KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

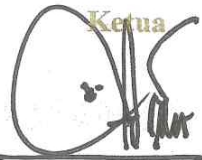
Oleh :

USWATUN HASANAH
1404300040
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Study (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing :

Ketua



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.

Anggota



Desi Novita, S.P., M.Si.

Disahkan Oleh :



H. Ardiyaning Murnar, M.P.

Tanggal Lulus: 08 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Uswatun Hasanah

NPM : 1404300040

Judul : **"KONTRIBUSI PENGUPAS BAWANG MERAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI KELURAHAN TANJUNG MULIA
HILIR KECAMATAN MEDAN DELI KOTA
MEDAN"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul kontribusi pengupas bawang merah dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kelurahan tanjung mulia hilir kecamatan medan deli kota medan adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan dari analisis data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 14 Oktober 2018

Yang menyatakan



Uswatun Hasanah

Uswatun Hasanah

RINGKASAN

USWATUN HASANAH (1404300040/AGRIBISNIS) dengan skripsi “Kontribusi Pengupas Bawang Merah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga” Studi kasus di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin,S.P.,M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Desi Novita,S.P.,M.Si selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan pengupas bawang merah terhadap pendapatan keluarga. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan contoh acak sederhana, pengambilan sampel secara random atau acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk penelitian ini sebanyak 124 populasi kemudian diambil secara acak sebanyak 20% dari total populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian yaitu Pendapatan yang diterima pengupas bawang adalah sebesar Rp. 299.921,67. Besarnya kontribusi pendapatan pengupas bawang merah adalah sebesar 9,55 %, artinya mengupas bawang tersebut masih tergolong rendah terhadap pendapatan keluarga,

Kata Kunci: *Kontribusi, Pengupas, Bawang Merah*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Uswatun Hasanah di lahirkan di Sei tua, Kisaran pada tanggal 23 Agustus 1995 putri dari ayah yang bernama Rapan dan ibu yang bernama Mesinem. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2002 masuk Sekolah Dasar Negeri 032 Labuhan Tangga Baru, Bagansiapiapi. Tamat tahun 2008.
2. Tahun 2008 masuk Sekolah Menengah Pertama di Labuhan Tangga Besar, Bagansiapiapi. Tamat tahun 2011.
3. Tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Bangko. Tamat tahun 2014.
4. Tahun 2014 masuk di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian Progam Studi Agribisnis.

Pengalaman masa kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MBPB) pada tahun 2014
2. Bulan Januari - Februari 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Dolok Ilir.
3. Bulan Maret - April 2018 melakukan Penelitian Skripsi di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahil'alam, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Karunia dan Hidayah serta kemurahan hati-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik, serta tidak lupa salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari skripsi penulis pada penelitian ini adalah **“KONTRIBUSI PENGUPAS BAWANG MERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA” (Studi Kasus : di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan)** disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi dari yang sekarang berguna bagi pembaca dan penulis khususnya.

Billahi Fisabililhaq fastabiqulhairat, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, April 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segalah kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang membantu, khususnya :

1. Terkhusus kedua orang tua Ayahanda Rapan dan Ibunda Mesinem yang selama ini telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tiada terbalaskan kepada penulis.
2. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu Desi Novita, S.P.,M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Adik Tersayang penulis Yusuf Al Afandi dan Indra Chaniago yang membuat penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
8. Penulis ucapkan terima kasih kepada Sujaka Ramadhani yang sampai sejauh ini selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Kepada sahabat-sahabat terbaik Agus Fuzi Yanti, Eka Ratna Dilla S.H, Mimi Arnes, Siti Mardiyanti, S.P, Eni Irmala, S.P, Afriani Widiyastuti, S.P, Juliana Marito Nst, S.P, Teti Yohana Purba, S.P, Sri Rosniati, S.P, Agus Surianto, S.P, M.Fathur Rahman, S.P, Dwi Aprilya dan Juliana yang telah memberikan semangat, nasihat serta dukungan kepada penulis.
10. Teman seperjuangan semasa kuliah khususnya Agribisnis 1 angkatan 2014 yang turut serta membantu penulis.
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) khususnya Periode 2016/2017, Terimakasih untuk kebersamaan yang ada, begitu banyak pelajaran yang dapat diambil dalam setiap kegiatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	6
Landasan Teori	6
Penelitian Terdahulu	14
Kerangka Pemikiran	16
METODE PENELITIAN	19
Metode Penelitian	19
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	19
Metode Penarikan Sampel	19
Metode Pengumpulan Data	20
Metode Analisis Data	20
Definisi dan Batasan Operasional	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	25
Letak dan Luas Daerah	25
Keadaan Penduduk	25
Sarana dan Prasarana	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
Karakteristik Sosial Ekonomi Responden	29

Penerimaan	33
Biaya Produksi.....	34
Pendapatan.....	35
Kontribusi Pengupas Bawang Terhadap Pendapatan Keluarga....	36
KESIMPULAN DAN SARAN	38
Kesimpulan.....	38
Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	41
DOKUMENTASI.....	59

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas panen, Produksi, Produktivitas bawang Merah di Sumatera Utara.....	7
2.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	25
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia.....	26
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	27
5.	Sarana dan Prasarana di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	28
6.	Distribusi Responden Pengupas Bawang berdasarkan Umur di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	29
7.	Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	30
8.	Pengalaman Mengupas bawang Responden di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	31
9.	Distribusi Jumlah Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	31
10.	Distribusi jumlah Responden berdasarkan Alasan memilih Mengupas bawang merah.....	32
11.	Distribusi jumlah Pekerjaan suami responden di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.....	32
12.	Rincian Rata-rata Penerimaan pengupas bawang.....	33
13.	Rincian Biaya Produksi Pengupas Bawang Merah perhari produksi.....	34
14.	Rincian Rata-rata Pendapatan Pengupas Bawang Merah Perbulan produksi.....	35
15.	Rataan Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga pertahun.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Sosial Ekonomi Responden	42
2.	Biaya Goni	43
3.	Biaya Penyusutan Gunting.....	44
4.	Biaya Penyusutan Baskom Kecil.....	45
5.	Biaya Penyusutan Ember Besar.....	46
6.	Biaya Penyusutan Timbangan.....	47
7.	Biaya Tetap Penelitian.....	48
8.	Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	49
9.	Upah Pengupas Bawang Merah.....	50
10.	Penerimaan Pengupas Bawang.....	51
11.	Pendapatan Pengupas Bawang.....	52
12.	Total Pendapatan Keluarga Pengupas Bawang per bulan.....	53
13.	Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan.....	54
14.	Total Biaya Penyusutan Alat.....	55
15.	Total Penerimaan Pengupas Bawang Merah.....	56
16.	Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Suami Responden	57
17.	Rincian Mengupas bawang perhari (kg).....	58

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor pertanian adalah sumber mata pencaharian utama dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Sektor pertanian melalui komoditas yang dihasilkannya mempunyai potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat petani di Indonesia.

Tanaman bawang merah (*Alium ascolanum L.*) termasuk salah satu tanaman sayuran umbi multiguna. Bawang merah adalah salah satu komoditas unggulan di beberapa daerah di Indonesia, yang digunakan sebagai bumbu masakan dan memiliki kandungan beberapa zat yang bermanfaat bagi kesehatan, dan khasiatnya sebagai zat anti kanker dan pengganti antibiotik, penurunan tekanan darah, kolestrol serta penurunan kadar gula darah. Menurut penelitian, bawang merah, mengandung kalsium, fosfor, zat besi, karbohidrat, vitamin seperti A dan C (MC Purba, 2016).

Tanaman bawang merah berasal dari daerah Asia Selatan yaitu di daerah sekitar India, sampai Palestina. Negara-negara di Eropa Barat, Eropa Timur, dan Spanyol. Mengenal bawang merah pada abad ke delapan. Dari Eropa Barat, Eropa Timur, dan Asia Tenggara. Penyebaran ini tampaknya berhubungan dengan pemburuan rempah-rempah oleh bangsa Eropa ke wilayah Timur jauh yang kemudian berlanjut dengan penduduk Kolonial di wilayah Indonesia (Martin, 2016).

Berdasarkan data Badan Pusat Penelitian Statistik (2010) penghasil bawang merah di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Karo, Simalungun, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, Dairi, Humbang Hasundutan, Toba Sampsir, Samosir dan Mandailing Natal. Produksi bawang merah Sumatera Utara tahun 2013 sebesar 8.305 ton sedangkan pada tahun 2014 produksinya 7.810 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa produksi bawang merah pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 495 ton (5,96%).

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi). Pada umumnya motivasi kerja kebanyakan tenaga kerja wanita adalah membantu menghidupi keluarga. Akan tetapi, motivasi itu juga mempunyai makna khusus karena memungkinkan memiliki otonomi keuangan, agar tidak selalu tergantung kepada pendapatan suami. Beberapa motivasi wanita bekerja pada industri rumah tangga adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman (Gusmaniar, 2013).

Dalam membantu perekonomian keluarga banyak hal yang dilakukan oleh seorang istri, mulai dari bekerja hingga membuka usaha sendiri tentunya dengan tujuan sebagai penopang ekonomi keluarga. Sementara Ibu rumah tangga dengan usia paruh baya yang tidak memiliki modal yang mendukung dan *skill* (kemampuan) memilih pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu dalam bekerja. Salah satu pekerjaan yang dipilih yaitu sebagai pengupas bawang. Setelah

menyelesaikan pekerjaan rumah tangga kala siang hingga sore hari puluhan ibu-ibu rumah tangga tersebut berada dipekarangan rumah mereka untuk mengupas bawang. Alasannya dari pada diam jenuh di rumah tanpa penghasilan mewakili mayoritas masyarakat di lingkungan sekitar, selain tentunya himpitan dapur dan biaya anak-anak mereka sekolah (Angso, 2016).

Pekerjaan sampingan mengupas bawang merah disini yaitu tidak dikupas sampai bersih seperti halnya untuk memasak, melainkan hanya membersihkan kulit bawang yang terlihat kering dan membuang akar-akar nya saja.

Upah pengupas bawang sendiri tergantung dari berapa kg dalam setiap isi karung yang dikupas tersebut dan mendapat imbalan bawang dari hasil kupasan mereka sendiri untuk kebutuhan dapur, terkadang pula ibu-ibu rumah tangga juga menjual kembali bawang hasil dari kupasan yang ibu rumah tangga peroleh setiap harinya. Tekad masing-masing yang akan meningkatkan penghasilan mereka, kadang ada juga yang satu hari bisa menyelesaikan 1 hingga 2 karung.

Pemasok setiap hari akan mengambil hasil kupasan bawang yang telah selesai dan akan berlanjut dengan menyediakan karung bawang lainnya. Pembayaran akan mereka peroleh setiap bulan nya, Hasil kupasan bawang akan dialokasikan untuk memenuhi orderan. Permintaan ini akan terus berlanjut selama pemasok mampu memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan.

Kelurahan Tanjung Mulia Hilir berada di Kecamatan Medan Deli dimana merupakan daerah yang mengalami perkembangan yang pesat dan sebagai kawasan industri dan pergudangan. Mayoritas penduduk di Kelurahan ini bermata pencaharian buruh (industri) dari perusahaan yang ada disekitarnya. Mengupas bawang merupakan salah satu kegiatan produktif yang sebagian besar dilakukan

oleh Ibu rumah tangga di Kecamatan Tanjung Mulia Hilir. Begitu pentingnya peranan Ibu rumah tangga dalam kegiatan ini karena dapat menambah kebutuhan ekonomi keluarga. Mengupas bawang merupakan pekerjaan sampingan yang dilakukan Ibu rumah tangga setiap harinya, karena mereka pengangguran tidak ada kegiatan yang mereka lakukan, mereka lebih memilih berkontribusi dalam pengupasan bawang merah ini untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

Rumusan Masalah

Dengan didasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik Sosial Ekonomi pengupas bawang merah di daerah penelitian?
2. Seberapa besar pendapatan pelaku pengupas bawang merah di daerah penelitian?
3. Seberapa besar kontribusi pengupasan bawang merah terhadap Pendapatan Keluarga di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Karakteristik Sosial Ekonomi pengupas bawang merah di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pendapatan pelaku pengupas bawang merah di daerah penelitian.
3. Untuk mengetahui Kontribusi pengupasan bawang merah terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian.

Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti mengenai

gambaran kontribusi pengupas bawang merah dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarganya.

2. Untuk menerapkan dan mengembangkan teori-teori terkait dengan kontribusi anggota keluarga dalam pengelolaan ekonominya.
3. Sebagai syarat menyelesaikan studi Sarjana S1 pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Menambah bahan bacaan dan pengetahuan bagi masyarakat serta peneliti lainnya yang memerlukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Bawang merah merupakan tanaman herba dua musim yang tumbuh sebagai tanaman semusim (kecuali untuk produksi benih). Tanaman ini memiliki sistem perakaran yang dangkal, berkembang hanya pada kedalaman sekitar 30 cm dari permukaan tanah.

Klasifikasi Tanaman Bawang Merah

Didalam sistematika botani, tanaman bawang merah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Monokotiledon
Ordo	: Asparagales
Famili	: Amaryllidaceae
Genus	: <i>Allium</i>
Spesies	: <i>Allium asconicum L.</i>

Bawang merah akan bereproduksi maksimal apabila diusahakan di lingkungan yang sesuai dengan syarat tumbuhnya. Untuk itu perlu pemahaman yang baik terhadap faktor-faktor lingkungan, yaitu tanah dan iklim, agar tanaman ini dapat tumbuh optimal dan bereproduksi secara maksimal.

Bawang merah menghendaki tanah-tanah berpasir, lempung atau gambut yang subur dengan drainase yang lancar dan kandungan bahan organik yang tinggi. Tingkat keasaman (Ph) tanah yang dikehendaki adalah 5,6-6,5. Penanaman pada tanah liat berat atau pasir kasar hendaknya dihindari karena menghambat pembentukan umbi. Bawang merah adalah tanaman yang berasal dari daerah beriklim sedang, yang beradaptasi dengan baik di daerah dataran rendah maupun dataran tinggi sampai dengan ketinggian 1.000 m dpl, namun ketinggian yang optimum untuk pertumbuhannya adalah 0-400 m dpl. Tanaman ini tumbuh dengan baik pada suhu udara 13-24⁰C (Zulkarnain, 2013).

Tabel 1. Luas panen, Produksi, Produktivitas Bawang Merah di Sumatera Utara

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2011	1.348	12.449	8,99
2012	1.581	14.156	8,95
2013	1.048	8.305	7,92
2014	1.003	7.810	7,79
2015	1.238	9.971	8,05
Jumlah	6.254	52.691	41,7

Sumber : BPS Sumatera Utara 2016

Permintaan bawang merah merata sepanjang tahunnya, sementara produksi sangat tergantung terhadap pola tanam. Dimana pola tanam bawang merah sendiri sangat dipengaruhi oleh rata-rata jumlah curah hujan selama musim tanam, produksi bawang merah pada tahun sebelumnya, luas areal panen bawang merah pada tahun yang bersangkutan dan harga bawang merah pada tahun sebelumnya.

Menurut Mosher (1985), tolok ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan petani adalah pendapatan rumah tangga, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan tergantung pada tingkat pendapatan petani. Besarnya pendapatan petani itu sendiri akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu, pangan, sandang, papan, kesehatan dan lapangan kerja. Menurut Soeratno (1996), ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Umumnya pendapatan rumah tangga di pedesaan tidak berasal dari satu sumber, tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tiap anggota berusia kerja di rumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. Beberapa hasil studi menunjukkan anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun mencari nafkah. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga petani.

Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di

daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial (Nauli Intan, 2017).

Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarganya menunjukkan bahwa wanita mempunyai keinginan yang tinggi dalam membantu suami dan anggota keluarga yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat, membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam berusahatani. Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan nasional seutuhnya. Kontribusinya bagi pendapatan rumahtangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumahtangganya) dapat melakukan kegiatan yang secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi keperluan rumahtangga (Roni, 2016).

Peranan wanita bekerja dalam meningkatkan pendapatan keluarga

Menurut Abdullah, keterlibatan wanita dalam industri rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama tekanan ekonomi. Kedua, lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja, misalnya : mereka terbiasa membantu orang-orang di sekitarnya yang mengusahakan industri rumah tangga. Ketiga, tidak ada peluang kerja lain yang sesuai dengan keterampilannya. Kondisi

kemiskinanlah yang mendorong perempuan untuk ikut mengambil alih tanggung jawab ekonomi keluarga. Dengan berbagai cara perempuan ikut berperan aktif menaikkan pendapatan. Perempuan bekerja saat ini bukan lah masalah baru, adapun beberapa alasan yang dikemukakan bagi wanita yang bekerja diluar rumah antara lain :

1. Menambah pendapatan keluarga (*family income*) terutama jika pendapatan suami relatif kecil,
2. Memanfaatkan berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan) yang dimilikinya yang diharapkan oleh keluarganya,
3. Menunjukkan eksistensi sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa ia mampu berprestasi dalam kehidupan masyarakat,
4. Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga.

Banyak wanita yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang sehingga mengakibatkan mereka memiliki keinginan untuk ikut membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup dan sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Pendapatan anak merupakan bagian dari total pemasukan keluarga. Pendapatan anak didapatkan apabila anak sudah memilki pekerjaan. Pendapatan

anak biasa dihitung bersama menjadi pendapatan total keluarga untuk melihat sejauh mana seorang anak yang menjadi tanggungan keluarga dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Pendapatan anak biasa dihitung dari hasil pekerjaannya dan masih belum memiliki keluarga atau belum menikah. (Azhar,2017).

Keterlibatan Wanita dalam Pembangunan

Menurut Mosher (1985), yang menjadi tujuan utama dalam pembangunan perdesaan bukanlah pertumbuhan pertanian, tetapi peningkatan kualitas hidup para petani, yang sebagian bergantung kepada pendapatan keluarga dan sebagian lagi tergantung pada hal-hal lain. Selanjutnya Friedman mengemukakan bahwa maksud pembangunan desa adalah mengusahakan kemungkinan bertahan hidupnya secara ekonomi dan politik suatu masyarakat desa berdasarkan prinsip berdikari. Meningkatkan kesempatan kerja yang produktif dalam bidang ekstraktif dan pengelolaan di wilayah perdesaan, terutama bagi pemuda dan perempuan.

Menurut Mansoer muncul suatu gerakan baru yang tampaknya sangat menjanjikan dalam peningkatan peranan dan status perempuan, yaitu “Perempuan dalam pembangunan”. (*Women in defelopment*) Perempuan dalam pembangunan semestinya menggerakkan kegiatan dapat menyamakan antara laki-laki dan perempuan dan segera membebaskan nya dari system yang merusak perkembangan potensi keduanya. Oleh karena itu diperlukan adanya kekuatan untuk menyeimbangkan nya seperti kesadaran gender mengenai kemitraan laki-

laki dan perempuan kesadaran tersebut dapat ditumbuhkan melalui pendidikan, perubahan tingkah laku yang dapat membawa kesadaran pada gender tersebut.

Laki-laki dan perempuan sebenarnya mempunyai status dan peranan yang sama. Mereka bukan sekadar objek pembangunan, tetapi mereka adalah sebagai agen atau pelaksana dari pembangunan itu sendiri. Dengan demikian potensi yang ada pada perempuan perlu dikembangkan dan dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, keluarga dan untuk masyarakat. Salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan kaum perempuan untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam melakukan suatu hal untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Lutfiyatut Ummi, 2015).

Analisis Usaha

Analisis biaya memainkan peran sentral dalam ekonomi manajerial karena pada dasarnya setiap keputusan manajerial memerlukan perbandingan antara biaya dan manfaat, keputusan untuk memperluas aktiva modal memerlukan perbandingan antara pendapatan yang diharapkan dari investasi tersebut dan biaya yang diperlukan untuknya (Soekartawi, 2006).

Biaya yang tidak bervariasi dengan keluaran disebut biaya tetap termasuk didalamnya bunga atas modal yang dipinjam, biaya sewa atas pabrik dan peralatan yang disewa, sedangkan biaya variabel bervariasi dengan perubahan dan keluaran, biaya ini adalah fungsi dari tingkat keluaran termasuk didalamnya adalah biaya-biaya seperti bahan baku, penyusutan yang dikaitkan kerja dalam jangka panjang semua biaya dengan variabel (Soekartawi, 2006).

Penerimaan

Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk dikonsumsi sendiri. Penerimaan dinilai berdasarkan atas perkalian antara total produksi dengan harga yang berlaku. Sedangkan pengeluaran atau biaya merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan nilai-nilai yang dibebankan pada produk yang bersangkutan (Soekartawi, 2006).

Pendapatan

Pendapatan (*revenues*) adalah peningkatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, penyewaan property, dan pemberian pinjaman uang. Pendapatan biasanya akan menyebabkan kenaikan asset. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber dan disebut dengan berbagai istilah, bergantung pada bisnisnya (Weygandt, 2005).

Menurut (Sukirno, 2006). Menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang berasal dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan kotor (*Gross income*) adalah penerimaan atau suatu bahan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.

2. Pendapatan bersih (*Net income*) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Pendapatan Keluarga

Menurut Mubyarto (1998) pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga, baik suami, istri, maupun anak. Sedangkan dalam Badan Pusat Statistik (1998) disebutkan bahwa pendapatan dan penerimaan anggota keluarga adalah seluruh pendapatan dan penerimaan yang diterima oleh seluruh anggota keluarga ekonomi yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari upah/gaji yang mencakup upah/gaji yang diterima seluruh anggota keluarga ekonomi yang bekerja sebagai buruh dan merupakan imbalan bagi pekerjaan yang dilakukan untuk suatu perusahaan/majikan/instansi tersebut baik uang maupun barang dan jasa.
2. Pendapatan dari usaha seluruh anggota keluarga yang berupa pendapatan kotor yaitu selisih jual barang dan jasa yang diproduksi dengan biaya produksinya.
3. Pendapatan lainnya yaitu pendapatan di luar gaji/upah yang menyangkut usaha lain dari, pertama: perkiraan sewa rumah milik sendiri. Kedua: bunga, deviden, royalty, paten, sewa/kontrak, lahan, rumah, gedung, bangunan, dan peralatan.

Pendapatan keluarga dapat berasal dari lebih dari satu pendapatan, sumber pendapatan yang beragam tersebut dapat terjadi karena anggota keluarga yang bekerja melakukan lebih dari satu pekerjaan atau masing-masing anggota keluarga

mempunyai kegiatan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Ariyani, 2015).

Penelitian Terdahulu.

Penelitian yang dikukan oleh Lutfiyatut Umami (2015) yaitu Partisipasi istri nelayan pandega sebagai pengupas rajungan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Studi kasus di Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumen pendukung menjelaskan bahwa (1) Hampir 90% dari masyarakat Kelurahan Pacar para istri nelayan bekerja sebagai pengupas rajungan. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individual maupun kelompok karena modal yang dimiliki untuk kegiatan mengupas tidak begitu besar. (2) Kontribusi pendapatan informan terhadap pendapatan keluarga yaitu berkisar antara 25% hingga 37,50% dari total pendapatan keluarga dengan rata-rata sebesar 29,82%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan istri nelayan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga. Meskipun pendapatan keluarga mengalami peningkatan tetapi peran aktif istri nelayan dalam kegiatan produktif belum mampu mensejahterakan keluarganya. (3) Hambatan-hambatan istri nelayan pandega yang bekerja sebagai pengupas rajungan adalah para pengupas rajungan akan merugi karena rendahnya pendapatan yang diterima dari produk yang dihasilkan, pemasarannya masih mengandalkan pengepul dan adanya persaingan dalam pembelian bahan baku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh H. Ferdhi (2016) yaitu dengan judul kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga, studi kasus desa

Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif diperoleh dari data primer dan data skunder, menghasilkan sejumlah kesimpulan (1) Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh istri nelayan untuk menambah pendapatan keluarga umumnya usaha mandiri antara lain Berjualan Kue, Warung Makan, Jualan Sayur, Menjual Ikan Kios Sembako, Penjahit, Jual Es, Menjual Gorengan, Menjual Ikan Kering dan Pegawai Negri Sipil (2) Kontribusi istri nelayang di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur terhadap peningkatan taraf hidup keluarga nelayan berada dalam kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan Achmad Albar (2016) kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita Pada usaha pembuatan tempe terhadap Pendapatan keluarga (Studi Kasus: Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang), Untuk menyelesaikan masalah 1, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan meneliti keterlibatan tenaga kerja wanita dalam pada usaha pembuatan tempe. Untuk menyelesaikan masalah 2, yaitu mengenai besarnya tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga menghasilkan sejumlah kesimpulan (1) Keterlibatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha pembuatan tempe hanya pada tahapan pembungkusan dan pemeraman (2) Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita yaitu rata-rata sebulan sebesar Rp. 1.050.000,00. Pendapatan ini dibawah upah minimum regional kota Medan yaitu Rp. 2.272.000,00. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga

adalah 29,66% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita rendah (3) Alasan wanita terhadap usaha pembuatan tempe cukup baik dimana alasan wanita bekerja pada usaha pembuatan tempe adalah karena ingin menambah pendapatan keluarga dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari..

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir menggambarkan uraian partisipasi Ibu rumah tangga yang bekerja pengupas bawang merah. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan produktif ini dilatar belakangi oleh kondisi ekonomi rumah tangganya yang masih dianggap rendah yaitu pendapatan suami yang masih terbatas hanya untuk memenuhi kebutuhan primer saja dan belum mampu untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Kebutuhan bukan hanya makan, minum, pangan saja tetapi juga pendidikan, kesehatan, listrik, berbelanja, hiburan dan lain sebagainya. Jika mengandalkan pada pendapatan suami saja pastinya tidak akan cukup, sehingga diperlukan adanya partisipasi dari anggota lain dalam keluarganya baik itu istri, anak maupun anggota keluarga yang lain.

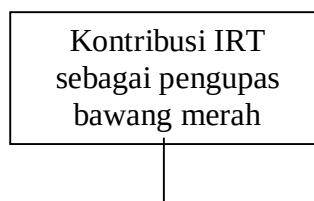
Pada hakikatnya seorang wanita bertugas untuk mengurus rumah tangga saja. Akan tetapi karena adanya faktor ekonomi yang belum mampu mensejahterakan kehidupan mereka maka partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan produktif sangat diperlukan karena mereka masih mempunyai banyak waktu luang selain pekerjaan rumah tangga yang tidak termanfaatkan. Daya fisik dan tenaga juga masih kuat untuk bisa melakukan bekerja. Anak-anak mereka masih kecil dan masih bersekolah sehingga belum diperbolehkan untuk ikut mencari uang. Walaupun anak-anak mereka ingin ikut bekerja mungkin pada saat

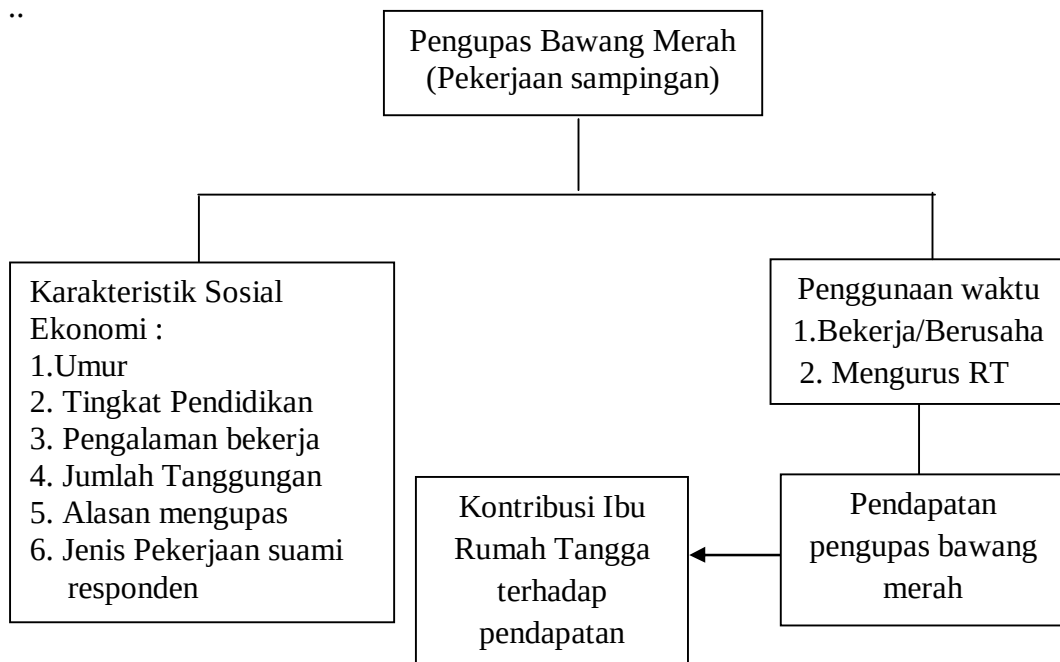
libur sekolah agar tidak mengganggu aktivitas belajar di sekolah, sehingga dalam penelitian ini partisipasi anak tidak dilibatkan dalam peningkatan pendapatan keluarga karena keterlibatan mereka dalam bekerja tidak dapat diperkirakan.

Istri memiliki peranan penting dalam menunjang ekonomi keluarga. Status istri dalam membantu mencari nafkah untuk keluarga merupakan salah satu sumbangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Adanya keterlibatan istri nelayan dalam melakukan kegiatan produktif maka pendapatan keluarga nelayan diharapkan dapat meningkat dan ekonomi keluarga akan terbantu.

Pendapatan keluarga petani akan bertambah jika kedua belah pihak (suami dan istri) bekerja, sehingga disini diperlukan peran istri (wanita tani) yang mana besar-kecilnya pendapatan istri akan mengakibatkan tinggi-rendahnya pendapatan keluarga tersebut.

Untuk memudahkan jalannya kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas alur penelitian dalam penelitian ini, maka kerangka pemikiran dibuat dalam suatu bagan yang skematis sebagai berikut :





Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————→ = Menyatakan Hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti terjun langsung ke objek atau informan yang diteliti dengan melakukan penjelajahan dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti terhadap informan.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*).

Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Pengambilan sampel secara random atau acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012).

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengupas bawang di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir yang berjumlah 124 orang. Dari jumlah populasi sebanyak 124 orang diambil sebesar 20% sebagai sampel sehingga diperoleh 25 orang. Penentuan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), sesuai dengan pendapat Arikunto (2010), penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Metode Pengumpulan Data

1. Data primer yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang dibuat terlebih dahulu.

2. Data sekunder yaitu data penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber atau instansi seperti BPS dan data perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan pertama mengenai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam hal membantu meningkatkan pendapatan keluarga ialah menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi sederhana berdasarkan data primer yang diperoleh dilokasi penelitian.

Untuk menganalisis masalah yang kedua mengenai pendapatan pelaku pengupas bawang digunakan analisis pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut : Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Dengan menggunakan rumus: (Soekartawi, 1995) dalam Erwinsyah,dkk (2014).

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

$$TC = \textit{Total Cost}/\text{Total biaya}$$

$$FC = \textit{Fixed Cost}/\text{Biaya tetap}$$

$$VC = \textit{Variabel Cost}/\text{Biaya variabel}$$

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P_y.Y$$

Keterangan:

$$TR = \textit{Total Revenue}/ \text{Total penerimaan (Rp)}$$

$$P_y = \text{Harga jual (Rp)}$$

Y = Jumlah produksi (kg)

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya. Pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usaha ibu rumah tangga (*Profit*)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Permasalahan yang ketiga, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengupas bawang terhadap total pendapatan keluarga. Dimana pendapatan keluarga adalah pendapatan pengupas bawang ditambah pendapatan keluarga (usaha keluarga).

$$P = \frac{Y_i}{Y_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya kontribusi pengupas bawang merah terhadap pendapatan keluarga (%)

Y_i = Pendapatan pengupas bawang dari usaha (Rp)

Y_t = Total pendapatan keluarga (Rp)

Ada pun kategori atau ukuran besar kontribusi dapat di interpresentasikan sebagai berikut :

- a. Rendah = 0%-33,3%
- b. Sedang = 33,4%-66,6%
- c. Tinggi = 66,7%-100% (Wasriono, 2014).

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk Menghindari kesalahfahaman dan kekeliruan dalam penafsiran penelitian ini, maka perlu dibuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut.

1. Responden adalah Pengupas bawang.
2. Lokasi Penelitian adalah Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

3. Kontribusi adalah keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan, dalam bentuk bantuan pemikiran dan bantuan tenaga.
4. Pengupasan bawang merah disini merupakan pengupasan yang dilakukan Ibu Rumah Tangga hanya untuk membersihkan kulit dan akar bawang saja.
5. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya perbulan (Rp)
6. Total penerimaan adalah hasil dari jumlah produksi dikali dengan harga perbulan (Rp)
7. Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi (Rp) yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap perbulan.
8. Biaya tetap adalah jumlah keseluruhan biaya yang nilainya tetap dan tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi.
9. Biaya variabel adalah jumlah keseluruhan biaya yang nilainya berubah-ubah menurut besarnya jumlah produksi serta habis terpakai dalam satu kali produksi (Rp).
10. Peran pengupas bawang adalah keterlibatan ibu rumah tangga dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
11. Pelaku pengupas bawang adalah yang ikut bertanggung jawab terhadap kesejahteraan keluarga.

12. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan baik di dalam rumah tangga maupun di luar rumah tangga yang dapat menghasilkan keuntungan.
13. Pendapatan keluarga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga (suami,istri dan anak).

DESKRIPSI UMUM DAN DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli. Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli memiliki luas wilayah 325,1 ha dengan pembagian 22 lingkungan. Secara administrasi, Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Marelan dan Kecamatan Medan Labuhan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Timur dan Kecamatan Medan Barat.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari potensi Kelurahan tahun 2017, jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli sebanyak 41.505 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 10421 KK. Berikut tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2 . Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Mulia

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	20.646	49,74
2	Perempuan	20.859	50,26
3	Total	41.505	100
	Kepala Keluarga	10.421	

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, 2018.

Tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir adalah adanya perbedaan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan karena banyaknya laki-laki yang mencari kerja di

luar atau merantau ke daerah lain untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyaknya angka penduduk yang berjenis kelamin perempuan menyebabkan kurangnya tenaga kerja meskipun perempuan di Kelurahan Tanjung Mulia dapat bekerja seperti pria. Distribusi penduduk berjenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu 20.859 jiwa (50,26%) dan penduduk laki-laki 20.646 jiwa (49,74%).

Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Kelompok Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	9	4.918	12,12
2	10-19	6.823	16,81
3	20-29	5.003	12,33
4	30-39	5.124	12,63
5	40-49	5.141	12,67
6	50-59	5.664	13,96
7	60-59	4.543	11,19
8	> 70	3.362	8,29
Jumlah		40.578	100

Sumber : Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa usia 10-19 tahun yang terdiri dari anak-anak dan remaja berjumlah 6823 jiwa (16,81%). Jumlah usia 40-49 tahun yaitu sebesar 5141 jiwa (12,67%) dan penduduk 50-59 tahun yaitu sebesar 5664 jiwa (13,96%) artinya penduduk usia produktif cukup tersedia di daerah penelitian.

Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	MataPencaharian	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase(%)
----	-----------------	------------------------	---------------

1	Pegawai Negeri	897	5,65
2	ABRI	583	3,68
3	Kepolisian	64	0,40
4	Pegawai Swasta	10.218	64,40
5	Pedagang	1.869	11,78
6	Buruh	1.289	8,12
7	Petani	103	0,65
8	Nelayan	13	0,08
9	Wiraswasta	513	3,23
10	DLL	318	2,01
Jumlah		15.867	100

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, 2018

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli memiliki beragam macam pekerjaan, jenis mata pencaharian dan banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai Pegawai Swasta dengan penduduk 10.218 (64,40%) dan yang paling sedikit yaitu Nelayan 13 jiwa (0,08%).

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Diketahui bahwa pada Kelurahan Tanjung Mulia Hilir terdapat sarana dan prasarana di daerah tersebut, yaitu : adanya sekolah, fasilitas kesehatan dan tempat peribadatan.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Sarana dan Prasaana	Jumlah (Unit)
1.	Sekolah	
	a. SD	5
	b. SMP	3

	c. SMA	1
	d. Madrasah	1
2.	Kesehatan	
	a. Posyandu	17
	b. Apotek	2
	c. Toko Obat	3
	d. Pustu	1
3.	Peribadatan	
	a. Masjid	10
	b. Musholla	13
	c. Gereja	14

Sumber: Kantor Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, 2018.

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat sarana pendidikan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir cukup tersedia mulai dari Sekolah Dasar berjumlah (5 unit), Sekolah Menengah Pertama (3 Unit), Sekolah Menengah Atas (1 unit), dan Madrasah (1 unit) yang tersedia di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

Sarana Kesehatan sangat diperlukan oleh setiap penduduk apalagi Kelurahan Tanjung Mulia Hilir yang berpenduduk cukup luas. Sarana Kesehatan ada yaitu Posyandu berjumlah (17 unit), Apotek (2 unit), Toko Obat (3 unit), dan Pustu (1 unit) yang tersedia di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

Tempat Peradaban juga merupakan sarana bagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir dimana yang terdiri dari Masjid berjumlah (10 unit), Musholla (13 unit), dan Gereja (14 unit) yang tersedia di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sosial Ekonomi Responden di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dapat di lihat Karakteristik Sosial Ekonomi Responden Ada 6 faktor sosial ekonomi yang akan saya jelaskan pada daerah penelitian tersebut yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan, alasan memilih mengupas bawang dan pekerjaan suami.

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam melakukan atau mengambil keputusan dan dapat bekerja secara optimal serta produktif. Umur manusia akan mengalami perubahan dalam hal ini penambahan usia yang dapat mengakibatkan turunnya tingkat produktifitas seseorang dalam bekerja. Distribusi Responden Pengupas Bawang berdasarkan Umur dapat dihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Responden Pengupas Bawang Berdasarkan Umur di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Umur (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	31-40	5	20
2	41-50	17	68
3	51-60	3	12
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer diolah, 2018.

Tabel 6, menunjukkan bahwa pada umumnya responden pengupas bawang berdasarkan umur 31-40 tahun dengan jumlah responden 5 orang (20%), 41-50 tahun dengan jumlah responden 17 orang (68%), umur 51-60 dengan jumlah responden 3 orang (12%).

Tingkat Pendidikan

Peranan sektor pendidikan bagi suatu penduduk atau masyarakat sangat menentukan dalam rangka mencapai kemajuan di semua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraannya. Tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan seorang untuk dapat melakukan dan menyelesaikan suatu jenis pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung memilih pekerjaan yang lebih baik dalam jumlah dan mutunya dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	Tidak Sekolah	-	-
2	SD	3	12
3	SMP/Sederajat	10	40
4	SMA/Sederajat	12	48
5	Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Tabel 7, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah tingkat pendidikan dasar atau SMA / sederajat sekitar 48% dan terendah Sekolah Dasar hanya sekitaran 12%.

Pengalaman Bekerja

Disamping umur dan tingkat pendidikan, pengalaman bekerja sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam mengupas. Pengalaman bekerja responden sebagai pengupas bawang di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Pengalaman Mengupas Bawang Responden di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Pengalaman (tahun)	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	1-5	20	80
2	6-10	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Tabel 8, menunjukkan bahwa pada umumnya responden memiliki pengalaman mengupas bawang diantara 1-5 tahun dengan jumlah responden 20 orang (80%). Pengupas bawang yang memiliki pengalaman bekerja yang cukup lama yaitu yang memiliki pengalaman bekerja 6-10 tahun dengan jumlah responden 5 orang (20%) umumnya memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan pengupas yang baru saja menekuni usaha tersebut.

Jumlah Tanggungan

Tabel 9. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	0	2	8
2	1	5	20
3	2	6	24
4	3	8	32
5	4	3	12
6	5	1	4
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Tabel 9, dari hasil penelitian pada sampel sebanyak 25 jiwa. Dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan sampel yang paling banyak adalah 3 tanggungan sebanyak 8 jiwa dengan persentase 32% dan yang paling sedikit adalah yang tidak memiliki tanggungan yaitu sebanyak 2 jiwa dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan pada responden pengupas

bawang tidak banyak sehingga kemungkinan kebutuhan dan pengeluaran yang dilakukan responden tidak terlalu banyak.

Alasan responden memilih Mengupas Bawang Merah

Tabel 10. Distribusi jumlah Responden Berdasarkan Alasan memilih Mengupas Bawang Merah di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Alasan Mengupas bawang merah	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	Menambah Pendapatan Keluarga	25	100
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Tabel 10, dari hasil penelitian diatas alasan semua responden memilih mengupas bawang karena ingin menambah pendapatan keluarga. Diketahui bahwa pada sampel sebanyak 25 jiwa dengan persentase 100%.

Tabel 11. Distribusi Jumlah Menurut Jenis Pekerjaan Suami Responden di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	Wiraswasta	6	24
2	Petani	2	8
3	Pegawai Swasta	9	36
4	Nelayan	1	4
5	Security	1	4
6	Pengangguran	1	4
7	Buruh	3	12
8	Pedagang	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan suami responden pengupas bawang bekerja sebagai Pegawai Swasta yaitu dengan jumlah 9 jiwa dengan persentase (36%) sedangkan yg bekerja sebagai Wiraswasta yaitu sebagai supir, pengusaha mebel, mebel yaitu sebanyak 6 jiwa (24%) sedangkan penduduk yang bekerja sebagai Petani sebanyak 2 jiwa (8%), buruh 3 jiwa (12%) nelayan 1 jiwa (4%), Security 1 jiwa (4%) pedagang 2 jiwa (8%) dan pengangguran 1 jiwa (4%). Dapat kita ketahui bahwa sampel

pengupas bawang menurut jenis pekerjaan suami lebih banyak bekerja sebagai Pegawai Swasta.

Besar Pendapatan Pelaku Pengupas Bawang Merah di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli

Penerimaan

Penerimaan diperoleh dengan melihat seberapa besar kuantitas suatu produk dikalikan dengan harga jual yang dikeluarkan.

Tabel 12. Rincian Rata-rata Penerimaan Pengupas Bawang

No	Uraian	Rataan	Satuan	Total Penerimaan
1.	Penerimaan			
	a.Upah Mengupas Bawang	52,8 kg	150	158.400
	b.Upah pokok Bawang/Imbalan	5,86 kg	25.000	146.500
	Total Penerimaan			304.900

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden Pengupas bawang mengupas 52,8 Kg/bulan dengan dihargai tiap kg nya Rp 150. Dari hasil penelitian diperoleh upah pengupas bawang merah perbulan di peroleh rata-rata sebesar Rp. 158.400 per bulan (20 hari). Ibu rumah tangga memperoleh upah pokok/imbalan berupa bawang merah yang sudah bersih yang diberi kepada pemasok bawang diperoleh rata-rata perbulan nya sebesar Rp. 5,86 kg/bulan dan ibu rumah tangga tersebut menjual kembali bawang yang di peroleh ke konsumen dengan harga perkilo nya rata-rata Rp. 25.000. Sehingga dari hasil penelitian saya, memperoleh penerimaan perbulan dengan rata-rata sebesar Rp. 304.900.

$$TR = P_y \times Y$$

$$\begin{aligned} TR &= \text{Rp } 25.000/\text{kg} \times 5,86 \text{ kg} \\ &= \text{Rp.}146.500 + \text{Rp.}158.400 \end{aligned}$$

$$TR = \text{Rp } 304.900/\text{bulan.}$$

Biaya Produksi

a) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengupas bawang yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, artinya semakin meningkatnya biaya jumlah produksi maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan.

b) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pengupas bawang yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, artinya meskipun terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi responden tetap mengeluarkan biaya dalam jumlah yang sama.

Biaya produksi dalam pengupasan bawang merah ini mencakup biaya tetap dan biaya variabel. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan pengupas bawang perhari produksi adalah sebesar Rp.4.978,32 Rincian biaya produksi dapat dilihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Rincian Biaya Produksi Pengupas Bawang Merah Perhari Produksi

Jenis Biaya	Rata-Rata Biaya Produksi (Rp)
Biaya Tetap	
Penyusutan Gunting	1.396,66
Penyusutan Baskom kecil	609,996
Penyusutan Ember besar	175
Penyusutan Timbangan	1.516,66
Total Biaya Tetap	3.698,32
Biaya Variabel	
Goni	1.280
Total Biaya Variabel	1.280
Total Rata-Rata Biaya Produksi	4.978,32

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari hasil Tabel 13, dapat dilihat proses produksi biaya rata-rata tetap yang dikeluarkan sampel pengupas bawang membeli alat-alat seperti Gunting,

baskom kecil, ember besar dan timbangan.. Jadi Total Biaya rata-rata tetap yang digunakan dalam proses produksi adalah Rp 3.698,32. Pada proses produksi biaya rata-rata variabel yang dikeluarkan sampel pengupas bawang para sampel membeli kebutuhan seperti Goni. Jadi Total Biaya rata-rata variable yang digunakan dalam proses produksi adalah Rp 1.280. Sehingga dapat diketahui biaya rata-rata peroses produksi pengupas bawang sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 3.698,32 + 1.280$$

$$TC = 4.978,32$$

Pendapatan

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh oleh pengupas bawang. Pendapatan diperoleh dengan mengurangi total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Usaha dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar dari pada penerimaan, maka dikatakan rugi. Besar pendapatan pengupas bawang perhari produksi dapat dilihat pada Tabel 14 berikut :

Tabel 14. Rincian Rata-rata Pendapatan Pengupas Bawang Merah Perbulan produksi.

No	Uraian	Rataan
1	Total Penerimaan	304.900
2	Total Biaya Produksi	4.978,32
5	Pendapatan	299.921,67

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 14, diatas dapat disimpulkan bahwa total penerimaan rata-rata adalah Rp. 304.900 sedangkan total rata-rata biaya produksi adalah Rp.

4.978,32 dan total Pendapatan rata-rata pengupas bawang merah perhari produksi adalah sebesar Rp. 299.921,67 /bulan. Sehingga diperoleh pendapatan pengupas bawang sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

$$Pd = Rp\ 304.900 - Rp\ 4.978,32$$

$$Pd = Rp\ 299.921,67$$

Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir

Kontribusi merupakan hasil dari pembagian antara pendapatan pengupas bawang dibagi dengan pendapatan keluarga yang terdiri dari pendapatan suami, istri, anak dll kemudian di kalikan dengan 100%. Sehingga dapatlah hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan pengupas bawang}}{\text{total pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{299.921,67}{3.251,921} \times 100\% = 9,55\%$$

Tabel 15. Rataan Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga Per Tahun

No	Uraian	Rataan (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pendapatan pengupas bawang	299.921,67	9,55%
Total Pendapatan Keluarga		3.251,921	

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pengupas bawang merah dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga memiliki kontribusi Rendah, yaitu 9,55% dan dari hasil penelitian yang saya lakukan dapat dilihat bahwa pengupasan bawang merah di Kelurahan Tanjung

Mulia Hilir sangat membantu pendapatan rumah tangga responden dalam memenuhi kebutuhan keluarga responden yang di peroleh dari pendapatan pengupas bawang sebesar Rp. 299.921,67 dibagikan dengan pendapatan total keluarga sebesar Rp 3.251,951 dikalikan 100% maka kontribusi 9,55%.

Kontribusi dikatakan rendah karena ibu rumah tangga pada umumnya hanya mengupas bawang 1 sampai dengan 2 karung dalam sehari. Proses pengupasan bawang ini membutuhkan waktu yang lama, tidak memungkinkan untuk mereka mengambil sampai lebih dari 2 karung, karena disamping mereka mengupas bawang mereka juga harus mengurus rumah tangga nya pada pagi dan sore hari. Pekerjaan mengupas bawang yang dilakukan setiap harinya hanya sebagai pekerjaan sampingan, disamping mereka hanya menganggur dirumah dan berdiam diri tidak menghasilkan apa-apa mereka memilih untuk berpartisipasi dalam pengupasan bawang, Tetapi dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga sudah cukup membantu untuk meringankan beban suami, contohnya pemasukan uang jajan anak sekolah dan membeli bumbu masak setiap harinya.

Ibu rumah tangga mengupas bawang setiap hari mencapai 40-80 kg/hari nya. Disamping mereka mendapat upah mengupas 150/kg, mereka juga mendapat upah pokok bawang/imbalance yang sudah bersih mencapai rata-rata 5-10 kg/bulan tergantung dari pada banyak nya yg dikupas(kg). Bawang yang mereka dapatkan akan dijual dengan harga Rp.25.000/kg. Terlalu banyak persediaan bawang mereka didapur sehingga mereka menjual bawang tersebut, karena jika dibiarkan lama kelamaan bawang akan membusuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan Karakteristik Sosial Ekonomi Responden Ada 6 faktor Sosial Ekonomi pada daerah penelitian yang saya lakukan yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan, alasan memilih mengupas bawang dan jenis pekerjaan suami responden.
2. Dari hasil penelitian diperoleh upah pengupas bawang merah perbulan di peroleh rata-rata sebesar Rp. 158.400/bulan. Ibu rumah tangga memperoleh upah pokok berupa bawang merah yang sudah bersih yang di beri kepada pemasok bawang diperoleh rata-rata perbulanya sebesar Rp. 5,86 kg/bulan dan ibu rumah tangga tersebut menjual kembali bawang yang di peroleh kekonsumen dengan harga perkilonya rata-rata Rp. 25.000. Sehingga dari hasil penelitian saya, memperoleh penerimaan perbulan dengan rata-rata sebesar Rp. 304.900. Total biaya per bulan sebesar Rp. 4.978,33 Pendapatan perbulan yang diterima pengupas bawang adalah sebesar Rp. 299.921,67
3. Berdasarkan hasil penelitian, presentase kontribusi pengupas bawang merah terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 9,55%. Artinya kontribusi pendapatan pengupas bawang merah di daerah penelitian masih tergolong rendah. Namun pendapatan ini sudah dianggap sangat membantu perekonomian keluarga.

Saran

1. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan patokan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengerjakan sesuatu bahwa selain pekerjaan sebagai istri dan ibu dalam keluarga dapat juga berperan dalam usaha mencari nafkah guna menambah pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Angso, 2016. http://dinsar.jambikota.go.id/index.php/2016/12/02/kerja_sampingan_ibu-rumah-tangga-pilih-kupas-bawang-dipasar-angso-duo/ diakses pada tanggal 27 Desember 2017.
- Albar,Ahmad, 2016. *Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita Pada usaha pembuatan tempe terhadap Pendapatan keluarga*, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ariyani, 2015. *Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar, 2017. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga*. Fakultas pertanian, Universitas Syiah Kuala.
- Gusmaniar, 2013. *Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga:studi kasus di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makasar
- H.Ferdhi,2016.*Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga*, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Luthfiyatut, Ummi, 2015. *Partisipasi istri Nelayan pendega sebagai pengupas Rajungan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Martin, 2016. [http// scholar. Unand.ac.id](http://scholar.Unand.ac.id). Diakses pada tanggal 20 Maret 2018.
- Nauli,,Intan., 2017. *Analisis Kontribusi koperasi terhadap kinerja petani*, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Purba, MC. 2016. [http//repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id). Diakses pada tanggal 20 Maret 2018.
- Roni, 2016. *Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Pada Budidaya Rumput Laut*, Jurusan/ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Soekartawi, 2006.*Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2012.*Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sukirno, 2006.*Teori Pengantar Ekonomi Makro*, PT Rajawali Grafindo Persada.

Wasriono, 2014. *Kontribusi Pendapatan Usaha Batu Bata Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Weygandt, 2005. *Accounting Principles*. Salemba Empat. Jakarta.

Zulkarnain, 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Sosial Ekonomi Responden

No. sampel	Nama Sampel	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan
1	Winda Elsiana	34	Perempuan	SMA	3	2
2	Zubaidah	58	Perempuan	SMA	10	5
3	Fatimah	45	Perempuan	SMA	10	4
4	Yanti	42	Perempuan	SMP	3	3
5	Nurbaiti	54	Perempuan	SD	1	4
6	Ernawati	42	Perempuan	SMA	5	3
7	Sriyani HSB	50	Perempuan	SMP	6	4
8	Susanti	32	Perempuan	SMP	4	3
9	Agustini	48	Perempuan	SMP	5	3
10	Sri Rahayu	44	Perempuan	SMA	2	-
11	Rosmayanti	50	Perempuan	SMP	10	-
12	Ana	51	Perempuan	SMP	3	2
13	Sarjianti	49	Perempuan	SMP	4	1
14	Rinarti	40	Perempuan	SMA	1	1
15	Parlinawati	46	Perempuan	SMA	2	1
16	Sutira	45	Perempuan	SMA	3	3
17	Herlina	49	Perempuan	SMP	5	2
18	Rita Diana SRG	44	Perempuan	SMA	2	3
19	Husna Hayati	48	Perempuan	SMP	3	2
20	Sarjianti	45	Perempuan	SMA	5	1
21	Yeye	49	Perempuan	SD	5	3
22	Lili Indarti	35	Perempuan	SMP	3	2
23	Nuriatik	47	Perempuan	SMP	4	1
24	Titin	50	Perempuan	SD	5	3
25	Sri Wahyuni	34	Perempuan	SMA	2	2
Jumlah		1.131			106	58
Rataan		45,24			4,24	2,52

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 2. Biaya Goni

No Sampel	Penggunaan Goni		
	Unit	Harga @	Total
			Per bulan
1	1	1.000	1.000
2	2	1.000	2.000
3	1	1.000	1.000
4	1	1.000	1.000
5	2	1.000	2.000
6	1	1.000	1.000
7	2	1.000	2.000
8	2	1.000	2.000
9	1	1.000	1.000
10	1	1.000	1.000
11	1	1.000	1.000
12	1	1.000	1.000
13	1	1.000	1.000
14	1	1.000	1.000
15	1	1.000	1.000
16	2	1.000	2.000
17	1	1.000	1.000
18	1	1.000	1.000
19	1	1.000	1.000
20	1	1.000	1.000
21	2	1.000	2.000
22	1	1.000	1.000
23	1	1.000	1.000
24	2	1.000	2.000
25	1	1.000	1.000
Jumlah	32	25.000	32.000
Rata-rata	1,28	1.000	1.280

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Gunting

No Sampel	Unit	Harga @	Total harga	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
					Per bulan
1	1	12.000	12.000	1	1.000
2	3	12.000	36.000	1	3.000
3	2	13.000	26.000	1	2.166,66
4	1	12.000	12.000	1	1000
5	2	13.000	26.000	1	2.166,66
6	1	12.000	12.000	1	1.000
7	2	12.000	24.000	1	2.000
8	2	12.000	24.000	1	2.000
9	1	12.000	12.000	1	1.000
10	1	12.000	12.000	1	1.000
11	1	13.000	13.000	1	1.083,33
12	1	12.000	12.000	1	1.000
13	1	13.000	13.000	1	1.083,33
14	1	13.000	13.000	1	1.083,33
15	1	12.000	12.000	1	1.000
16	2	12.000	24.000	1	2.000
17	1	12.000	12.000	1	1.000
18	1	12.000	12.000	1	1.000
19	1	12.000	12.000	1	1.000
20	1	13.000	13.000	1	1.083,33
21	2	12.000	24.000	1	2.000
22	1	13.000	13.000	1	1.083,33
23	1	13.000	13.000	1	1.083,33
24	2	12.000	24.000	1	2.000
25	1	13.000	13.000	1	1.083,33
Jumlah	34	309.000	419.000	25	34.916,67
Rata-rata	1,36	12.360	16.760	1	1.396,66

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Baskom Kecil

No Sampel	Unit	Harga @	Total Harga	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
					Per bulan
1	1	7.000	7.000	1	583,33
2	2	7.000	14.000	1	1.166,66
3	2	8.000	16.000	1	1.333,33
4	-	-	-	-	-
5	2	7.000	14.000	1	1.166,66
6	1	8.000	8.000	1	666,66
7	-	-	-	-	-
8	2	7.000	14.000	1	1.166,66
9	1	7.000	7.000	1	583,33
10	-	-	-	-	-
11	1	7.000	7.000	1	583,33
12	-	-	-	-	-
13	1	7.000	7.000	1	583,33
14	1	8.000	8.000	1	666,66
15	1	7.000	7.000	1	583,33
16	2	8.000	16.000	1	1.333,33
17	1	7.000	7.000	1	583,33
18	-	-	-	-	-
19	1	8.000	8.000	1	666,66
20	-	-	-	-	-
21	2	7.000	14.000	1	1.166,66
22	1	8.000	8.000	1	666,66
23	2	7000	14.000	1	1.166,66
24	-	-	-	-	-
25	1	7.000	7.000	1	583,33
Jumlah	25	132.000	183.000	18	15.250
Rata-rata	1,38	7.333,33	10.166,67	1	609,996

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Ember Besar

No Sampel	Unit	Harga @	Total Harga	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
					Per bulan
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-
3	1	15.000	15.000	2	625
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	1	15.000	15.000	2	625
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	1	15.000	15.000	2	625
10	-	-	-	-	-
11	1	15.000	15.000	2	625
12	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-
17	1	15.000	15.000	2	625
18	-	-	-	-	-
19	1	15.000	15.000	2	625
20	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-
24	1	15.000	15.000	2	625
25	-	-	-	-	-
Jumlah	7	105.000	105.000	14	4.375
Rata-rata	1	15.000	15.000	2	175

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Timbangan

No Sampel	Unit	Harga @	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
					Per bulan
1	1	80.000	80.000	2	3.333,33
2	1	85.000	85.000	2	3.541,66
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	1	80.000	80.000	2	3.333,33
6	1	85.000	85.000	2	3.541,66
7	1	85.000	85.000	2	3.541,66
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-
13	1	80.000	80.000	2	3.333,33
14	1	80.000	80.000	2	3.333,33
15	-	-	-	-	-
16	1	85.000	85.000	2	3.541,66
17	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-
19	1	80.000	80.000	2	3.333,33
20	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	1	85.000	85.000	2	3.541,66
24	1	85.000	85.000	2	3.541,66
25	-	-	-	-	-
Jumlah	11	910.000	910.000	22	37.916,67
Rata-rata	1	82.727,27	82.727,27	2	1.516,66

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 7. Biaya Tetap Peralatan

No Sampel	Jenis Biaya (Rp)				
	Biaya Tetap Peralatan				
	Gunting	Baskom Kecil	Ember Besar	Timbangan	Total
1	1.000	583,33	-	3.333,33	4.916,66
2	3.000	1.166,66	-	3.541,66	7.708,33
3	2.166,66	1.333,33	625	-	4.125
4	1.000	-	-	-	1.000
5	2.166,66	1.166,66	-	3.333,33	6.666,66
6	1.000	666,66	625	3.541,66	5.833,33
7	2.000	-	-	3.541,66	5.541,66
8	2.000	1.166,66	-	-	3.166,66
9	1.000	583,33	625	-	2.208,33
10	1.000	-	-	-	1.000
11	1.083,33	583,33	625	-	2.291,66
12	1.000	-	-	-	1.000
13	1.083,33	583,33	-	3.333,33	4.999,99
14	1.083,33	666,66	-	3.333,33	5.083,33
15	1.000	583,33	-	-	1.583,33
16	2.000	1.333,33	-	3.541,66	6.875
17	1.000	583,33	625	-	2.208,33
18	1.000	-	-	-	1.000
19	1.000	666,66	625	3.333,33	5.624,99
20	1.083,33	-	-	-	1.083,33
21	2.000	1.166,66	-	-	3.166,66
22	1.083,33	666,666	-	-	1.749,99
23	1.083,33	1.166,66	-	3.541,66	6.416,66
24	2.000	-	625	3.541,66	5.541,66
25	1.083,33	583,33	-	-	1.666,66
Jumlah	34.916,67	15.250	4.375	37.916,67	92.458,33
Rata-rata	1.396,66	609,996	175	1.516,66	3.698,32

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 8. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel

No Sampel	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total (Rp)
1	4.916,66	1.000	5.916,66
2	7.708,33	2.000	9.708,33
3	4.125	1.000	5.125,00
4	1.000	1.000	2.000,00
5	6.666,66	2.000	8.666,66
6	5.833,33	1.000	6.833,33
7	5.541,66	2.000	7.541,66
8	3.166,66	2.000	5.166,66
9	2.208,33	1.000	3.208,33
10	1.000	1.000	2.000,00
11	2.291,66	1.000	3.291,66
12	1.000	1.000	2.000,00
13	4.999,99	1.000	5.999,99
14	5.083,33	1.000	6.083,33
15	1.583,33	1.000	2.583,33
16	6.875	2.000	8.875,00
17	2.208,33	1.000	3.208,33
18	1.000	1.000	2.000,00
19	5.624,99	1.000	6.624,99
20	1.083,33	1.000	2.083,33
21	3.166,66	2.000	5.166,66
22	1.749,99	1.000	2.749,99
23	6.416,66	1.000	7.416,66
24	5.541,66	2.000	7.541,66
25	1.666,66	1.000	2.666,66
Jumlah	92.458,33	32.000	124.458,22
Rata-rata	3.698,32	1.280	4.978,32

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 9. Upah Pengupas Bawang Merah

No Sampel	Mengupas (kg/hari)	Upah (Rp/kg)	Total (Rp)	
			Perhari	Perbulan
1	40	150	6.000	120.000
2	80	150	12.000	240.000
3	80	150	12.000	240.000
4	40	150	6.000	120.000
5	80	150	12.000	240.000
6	40	150	6.000	120.000
7	80	150	12.000	240.000
8	80	150	12.000	240.000
9	40	150	6.000	120.000
10	40	150	6.000	120.000
11	40	150	6.000	120.000
12	40	150	6.000	120.000
13	40	150	6.000	120.000
14	40	150	6.000	120.000
15	40	150	6.000	120.000
16	80	150	12.000	240.000
17	40	150	6.000	120.000
18	40	150	6.000	120.000
19	40	150	6.000	120.000
20	40	150	6.000	120.000
21	80	150	12.000	240.000
22	40	150	6.000	120.000
23	40	150	6.000	120.000
24	80	150	12.000	240.000
25	40	150	6.000	120.000
Jumlah	1.320	3.750	198.000	3.960.000
Rata-rata	52,8	150	7.920	158.400

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 10. Penerimaan Pengupas Bawang Merah

No Sampel	Upah mengupas (bulan)	Upah Pokok/imbalan (kg/bulan)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	120.000	4	25.000	220.000
2	240.000	8	25.000	440.000
3	240.000	9,5	25.000	477.500
4	120.000	5	25.000	245.000
5	240.000	10	25.000	490.000
6	120.000	4,5	25.000	232.500
7	240.000	9	25.000	465.000
8	240.000	8	25.000	440.000
9.	120.000	4	25.000	220.000
10	120.000	4,5	25.000	232.500
11	120.000	4	25.000	220.000
12	120.000	5	25.000	245.000
13	120.000	5	25.000	245.000
14	120.000	4	25.000	220.000
15	120.000	4	25.000	220.000
16	240.000	10	25.000	490.000
17	120.000	5	25.000	245.000
18	120.000	4,5	25.000	232.500
19	120.000	4	25.000	220.000
20	120.000	5	25.000	245.000
21	240.000	9	25.000	465.000
22	120.000	4	25.000	220.000
23	120.000	4	25.000	220.000
24	240.000	8	25.000	440.000
25	120.000	4,5	25.000	232.500
Jumlah	3.960.000	146,5	625.000	7.622.500
Rata-rata	158.400	5,86	25.000	304.900

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 11. Pendapatan Pengupas Bawang Merah

No Sampel	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	220.000	5.916,66	214.083,34
2	440.000	9.708,33	430.291,67
3	477.500	5.125,00	472.375,00
4	245.000	2.000,00	243.000,00
5	490.000	8.666,66	481.333,34
6	232.500	6.833,33	225.666,67
7	465.000	7.541,66	457.458,34
8	440.000	5.166,66	434.833,34
9	220.000	3.208,33	216.791,67
10	232.500	2.000,00	230.500,00
11	220.000	3.291,66	216.708,34
12	245.000	2.000,00	243.000,00
13	245.000	5.999,99	239.000,01
14	220.000	6.083,33	213.916,67
15	220.000	2.583,33	217.416,67
16	490.000	8.875,00	481.125,00
17	245.000	3.208,33	241.791,67
18	232.500	2.000,00	230.500,00
19	220.000	6.624,99	213.375,01
20	245.000	2.083,33	242.916,67
21	465.000	5.166,66	459.833,34
22	220.000	2.749,99	217.250,01
23	220.000	7.416,66	212.583,34
24	440.000	7.541,66	432.458,34
25	232.500	2.666,66	229.833,34
Jumlah	7.622.500	124.458,22	7.498.041,78
Rata-rata	304.900	4.978,32	299.921,67

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 12. Total Pendapatan Keluarga Pengupas Bawang Merah perbulan

No Sampel	Total Pendapatan Keluarga			T total
	Istri	Suami	Anak	
1	214.083,34	2.500.000	-	2.714.083,34
2	430.291,67	-	4.100.000	4.530.291,67
3	472.375,00	2.500.000	2.000.000	4.972.375,00
4	243.000,00	2.000.000	-	2.243.000,00
5	481.333,34	2.500.000	1.200.000	4.181.333,34
6	225.666,67	1.500.000	-	1.725.666,67
7	457.458,34	3.200.000	1.300.000	4.957.458,34
8	434.833,34	6.000.000	-	6.434.833,34
9	216.791,67	2.000.000	-	2.216.791,67
10	230.500,00	3.000.000	-	3.230.500,00
11	216.708,34	2.000.000	-	2.216.708,34
12	243.000,00	2.000.000	1.500.000	3.743.000,00
13	239.000,01	2.500.000	-	2.739.000,01
14	213.916,67	2.000.000	-	2.213.916,67
15	217.416,67	2.000.000	-	2.217.416,67
16	481.125,00	2.500.000	-	2.981.125,00
17	241.791,67	2.500.000	1.500.000	4.241.791,67
18	230.500,00	2.000.000	-	2.230.500,00
19	213.375,01	2.000.000	-	2.213.375,01
20	242.916,67	2.000.000	-	2.242.916,67
21	459.833,34	3.000.000	2.500.000	5.959.833,34
22	217.250,01	2.000.000	-	2.217.250,01
23	212.583,34	2.500.000	-	2.712.583,34
24	432.458,34	2.000.000	1.500.000	3.932.458,34
25	229.833,34	2.000.000	-	2.229.833,34
Jumlah	7.498.041,78	58.200.000	15.600.000	81.298.041
Rata-rata	299.921,67	2.425.000	1.950.000	3.251.921

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 13. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan

No Sampel	Pendapatan pengupas bawang merah	Total Pendapatan Keluarga	Kontribusi (%)
1	214.083,34	2.714.083,34	7,88
2	430.291,67	4.530.291,67	9,49
3	472.375,00	4.972.375,00	9,49
4	243.000,00	2.243.000,00	10,8
5	481.333,34	4.181.333,34	11,5
6	225.666,67	1.725.666,67	13
7	457.458,34	4.957.458,34	9,22
8	434.833,34	6.434.833,34	6,75
9	216.791,67	2.216.791,67	9,77
0	230.500,00	3.230.500,00	7,13
11	216.708,34	2.216.708,34	9,77
12	243.000,00	3.743.000,00	6,49
13	239.000,01	2.739.000,01	8,72
14	213.916,67	2.213.916,67	9,66
15	217.416,67	2.217.416,67	9,80
16	481.125,00	2.981.125,00	16,13
17	241.791,67	4.241.791,67	5,70
18	230.500,00	2.230.500,00	10,33
19	213.375,01	2.213.375,01	9,64
20	242.916,67	2.242.916,67	10,83
21	459.833,34	5.959.833,34	7,71
22	217.250,01	2.217.250,01	9,79
23	212.583,34	2.712.583,34	7,83
24	432.458,34	3.932.458,34	10,99
25	229.833,34	2.229.833,34	10,30
Jumlah	7.498.041,78	81.298.041,78	238,96
Rata-rata	299.921,67	3.251.921,67	9,55

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 14. Total Biaya Penyusutan Alat

Gunting	Baskom Kecil	Ember Besar	Timbangan	Total (Rp)	Jumlah Responden	Rataan
1.396,66	609,996	175	1.516,66	3.698,33	25	147,933

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 15. Total Penerimaan Pengupas Bawang Merah

No Sampel	Pengalaman (tahun)	Total Penerimaan		Total (Rp)
		Upah Mengupas Bawang	Upah pokok/imbalan	
1	3	120.000	100.000	220.000
2	10	240.000	200.000	440.000
3	10	240.000	237.500	477.500
4	3	120.000	125.000	245.000
5	1	240.000	250.000	490.000
6	5	120.000	112.500	232.500
7	6	240.000	225.000	465.000
8	4	240.000	200.000	440.000
9.	5	120.000	100.000	220.000
10	2	120.000	112.500	232.500
11	10	120.000	100.000	220.000
12	3	120.000	125.000	245.000
13	4	120.000	125.000	245.000
14	1	120.000	100.000	220.000
15	2	120.000	100.000	220.000
16	3	240.000	250.000	490.000
17	5	120.000	125.000	245.000
18	2	120.000	112.500	232.500
19	3	120.000	100.000	220.000
20	5	120.000	125.000	245.000
21	5	240.000	225.000	465.000
22	3	120.000	100.000	220.000
23	4	120.000	100.000	220.000
24	5	240.000	200.000	440.000
25	2	120.000	112.500	232.500
Jumlah	106	3.960.000	3.662.500	7.622.500
Rata-rata	4,24	158.400	146.500	304.900

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 16. Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Suami Responden

No Sampel	Nama	Umur	Pekerjaan Utama	Pendapatan (Rp/bulan)
1	Romi	38	Petani	2.500.000
2	Fauziardi	60	-	-
3	Parudin	48	Pegawai swasta	2.500.000
4	Adi	44	Wiraswasta/Supir	2.000.000
5	Harun	50	Nelayan	2.500.000
6	M.Adil	45	Scurity	1.500.000
7	Tukimen	48	Pegawai swasta	3.200.000
8	Syahputra	37	Wiraswasta/Pengusaha Mebel	6.000.000
9	Sutrisno	51	Wiraswasta/Mebel	2.000.000
10	Ahmad Fauzi	40	Pegawai swasta	3.000.000
11	Kamaludin	65	Pedagang	2.000.000
12	Mulyono	57	Buruh	2.000.000
13	Ipul	52	Pegawai swasta	2.500.000
14	Mulyono	40	Wiraswasta/Mebel	2.000.000
15	Zulkifli	62	Pedagang	2.000.000
16	Sutris	48	Pegawai swasta	2.500.000
17	M.Irwan Nst	52	Buruh	2.500.000
18	Rusdi	48	Pegawai swasta	2.000.000
19	Munawar	55	Pegawai swasta	2.000.000
20	Triman	47	Wiraswasta/Supir	2.000.000
21	Anto	53	Petani	3.000.000
22	Mahmud	40	Buruh	2.000.000
23	Nur Ponimen	50	Pegawai swasta	2.500.000
24	Wono	53	Wiraswasta/Mebel	2.000.000
25	Wahyudi	35	Pegawai swasta	2.000.000
Jumlah		1.218		58.200.000
Rata-rata		48,72		2.425.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lampiran 17. Rincian Mengupas Bawang Perhari (kg)

No	Nama	Mengupas (Kg/hari)	Upah pokok (Kg/bulan)
1	Winda Elsiana	40	4
2	Zubaidah	80	8
3	Fatimah	80	9,5
4	Yanti	40	5
5	Nurbaiti	80	10
6	Ernawati	40	4,5
7	Sriyani HSB	80	9
8	Susanti	80	8
9	Agustini	40	4
10	Sri Rahayu	40	4,5
11	Rosmayanti	40	4
12	Ana	40	5
13	Sarjianti	40	5
14	Rinarti	40	4
15	Parlinawati	40	4
16	Sutira	80	10
17	Herlina	40	5
18	Rita Diana SRG	40	4,5
19	Husna Hayati	40	4
20	Sarjianti	40	5
21	Yeye	80	9
22	Lili Indarti	40	4
23	Nuriatik	40	4
24	Titin	80	8
25	Sri Wahyuni	40	4,5
Jumlah		1.320	146,5

DOKUMENTASI



